BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara pengguna plastik terbanyak kedua setelah negara Cina, dikarenakan masyarakat Indonesia pada umumnya masih sangat bergantung dengan produk kemasan plastik tersebut dalam kegiatan kesehariannya. Disamping karena harganya yang murah, juga karena produk kemasan plastik sangat praktis untuk digunakan. Maka dari itu, potensi negara Indonesia dalam menghasilkan produk kemasan plastik sangatlah besar, baik itu skala usaha kecil maupun skala industri.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat mempengaruhi kemajuan dalam segala aspek, kemajuannya yang paling utama yakni dalam aspek industri. Kemajuan dalam aspek industri ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah persaingan antar perusahaan. Hal ini mengharuskan setiap perusahaan untuk selalu melakukan pembenahan dalam melakukan proses bisnisnya. Salah satu kuncinya yaitu efisiensi. Peningkatan efisiensi pada bagian produksi oleh pihak perusahaan dilakukan agar dapat memenuhi permintaan konsumen. Menghadapi banyaknya para pesaing perusahaan yang menghasilkan produk yang sama, suatu cara perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan proses produksi yang efisien, yaitu bagaimana menggunakan *input* dengan hemat untuk menghasilkan *output* yang sesuai dengan permintaan atau melebihi target dari permintaan yang telah ditetapkan. Proses produksi berkaitan dengan bagaimana cara sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluarahan). Menurut (Joesron dan Fathorrozi) dalam (K.Dewi, 2015), Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. (Putong (2002) dalam (K.Dewi, 2015), Produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.. Suatu barang akan bertambah kegunaannya apabila memberikan manfaat atau lebih dari bentuk semula. Lebih detail lagi, produksi adalah kegiatan perusahaan dengan

mengkombinasikan berbagai *input* untuk menghasilkan *output* dengan biaya yang minimum. Produksi juga merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaatnya atau penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat ini dapat terdiri dari beberapa macam, misalnya faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat, serta kombinasi dari beberapa faedah tersebut di atas. Dengan demikian produksi tidak terbatas pada pembuatan, tetapi sampai pada distribusi.

Memperoleh *output* yang maksimal berdasarkan jumlah *input* tertentu merupakan sebuah kemampuan dari suatu unit produksi yang disebut efisensi. (Risandewi, 2013). (Halimah, R. I. and Romi, S. M, 2017), salah satu dari komponen efisiensi ekonomi secara keseluruhan disebut sebagai efisiensi teknis. Akan tetapi, dalam rangka mencapai efisiensi ekonominya perusahaan harus mencapai efisiensi secara teknis. Perusahaan harus dapat berproduksi pada tingkat *output* yang optimal dengan jumlah *input* tertentu (efisiensi teknis) dan menghasilkan *output* dengan kombinasi yang tepat pada tingkat harga tertentu (efisiensi alokatif) untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal.

CV Panca Gemilang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan plastik. CV Panca Gemilang didirikan oleh bapak Wirya sejak tahun 2002 yang terletak di Jl. Semarang – Purwodadi No. 223, Jrakah, kembangarum, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567. Latar belakang berdirinya CV. Panca Gemilang awalnya karena bapak Wirya melihat potensi yang sangat besar di Indonesia utamanya di sekitar akan penggunaan produk kemasan plastik dan juga untuk membuka lapangan pekerjaan bagi warga-warga sekitar. Akhirnya, sampai saat ini CV. Panca Gemilang terus berkembang dengan mengedepankan kualitas sebagai jaminan untuk kepuasan pelanggannya.

CV. Panca Gemilang dalam meningkatkan kualitas produk kemasan plastiknya tidak lepas dari berbagai permasalahan yang mempengaruhi kualitas produk kemasan plastik tersebut. Adapun permasalahan yang dialami yaitu biaya bahan baku yang naik turun atau tidak stabil, jumlah karyawan yang kurang memadai di CV. Panca Gemilang atau pekerja berjumlah kurang lebih 150 orang, biaya produksi serta biaya lainny dan jam kerja karyawan yang tidak teratur, serta permintaan yang tidak stabil serta harus terpenuhi.

CV. Panca Gemilang juga sering mengalami kekurangan dalam memenuhi permintaan pelanggan yang meningkat sehingga CV tersebut dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen. *Input* yang digunakan oleh CV. Panca Gemilang tidak dapat menghasilkan *output* produksi secara maksimal, padahal *input* yang dimiliki oleh pabrik sudah dapat dikatakan cukup dan apabila melakukan proses produksi seharusnya dapat memenuhi permintaan konsumen, bahkan harusnya dapat memperoleh hasil dengan maksimal. Salah satunya yakni jumlah bahan baku yang disediakan, jumlah bahan baku yang disediakan oleh pabrik untuk melakukan kegiatan produksi seharusnya dapat menghasilkan produk kemasan plastik sesuai dengan permintaan konsumen, bahkan dapat melebihi dari permintaan tersebut, namun kenyataan yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan harapan, dimana jumlah produksi yang dihasilkan oleh pabrik dalam kurun waktu 6 bulan terakhir tidak dapat dioptimalkan atau dimaksimalkan, terbukti dari observasi yang dilakukan dilapangan serta wawancara kepada pemilik pabrik yang dilakukan oleh penulis bahwasannya *ouput* produksi yang dihasilkan tidak dapat menyamai permintaan yang ada dari konsumen. Selama ini, jumlah produksi yang dihasilkan hanya kurang lebih 500 ton setiap bulannya padahal permintaan dari pelanggan yang harus dicapai yaitu kurang lebih 550 ton setiap bulannya. Maka dari itu untuk memenuhi sisa permintaan yang tidak dapat terpenuhi tepat waktu tersebut, pabrik biasanya melakukan distribusi susulan agar permintaan dari konsumen tetap dapat dipenuhi akan tetapi dengan jangka waktu yang lama atau tidak sesuai dengan target awal dari pabrik sendiri. Dampaknya yaitu pabrik akan mengalami sedikit pemborosan pada biaya distribusi atau transportasi, dikarenakan yang pada umumnya pabrik hanya melakukan sekali distribusi tetapi dalam hal ini dikarenakan adanya pengiriman susulan maka tentu saja pabrik akan mengalami sedikit pemborosan pada biaya pendistribusian tersebut serta dampak lainnya yang mungkin dapat terjadi kedepannya yaitu kurangnya kepercayaan dari konsumen yang akibatnya permintaan akan mengalami penurunan. Maka dari itu, penulis memiliki hipotesa bahwasannya aktivitas proses produksi pada CV. Panca Gemilang kemungkinan masih tergolong inefisiensi, serta hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan pemilik pabrik bahwasannya pabrik sama sekali

belum pernah melakukan pengukuran tingkat efisiensi dari aktivtias proses produksinya. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengukuran tingkat efisiensi untuk mengetahui bagaimanakah tingkat efisiensi pada proses produksi di CV. Panca Gemilang dan menentukan strategi perbaikan yang tepat apabila ternyata terdapat proses produksi yang mengalami inefisiensi. Dalam hal ini, dikarenakan penulis akan melakukan pengukuran tingkat efisiensi pada aktivitas proses produksinya berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan lebih rinci pada latar belakang diatas, maka dibawah ini akan diperlihatkan tabel yang berisikan jumlah produksi yang dihasilkan selama kurun waktu 6 bulan terakhir yang diperoleh dari data pokok pabrik, serta berapa masing-masing jumlah permintaannya. Berikut ini adalah tabel jumlah produksi kemasan plastik pada CV. Panca Gemilang pada tahun 2019 – 2020 dari bulan September sampai dengan bulan Februari dan permintaan dari konsumen tersebut.

Tabel 1. 1 Jumlah Produksi kemasan plastik dan Permintaan Pada Tahun 2019-2020

No.	Bulan	Produksi (kg)	Permintaan (kg)	Keterangan
1.	September	506.442	545.370	Tidak terpenuhi
2.	Oktober	557.800	538.776	Terpenuhi
3.	November	491.065	529.200	Tidak terpenuhi
4.	Desember	511.781	552.600	Tidak terpenuhi
5.	Januari	560.316	540.100	Terpenuhi
6.	Februari	503.250	542.000	Tidak terpenuhi
Rata –Rata		521.775	541.341	

Sumber : CV. Panca Gemilang, data olahan tahun 2019 – 2020

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan analisa tingkat efisiensi pada aktivitas proses produksi dengan beberapa *input* yang ada. Penulisan ini hanya terfokus kepada analisa tingkat efisiensi aktivitas proses produksi.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, adalah aktivitas produksi pada CV. Panca Gemilang yang dinilai belum efisien dikarenakan perusahaan belum memanfaatkan *input* dengan semaksimal mungkin yang mengakibatkan produk akhir yang dihasilkan atau *output* dari kegiatan produksi tersebut belum dapat memenuhi target produksi serta permintaan dari konsumen. Dibawah ini merupakan pengklasifikasian dari permasalahan-permasalahan yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efisiensi dari proses produksi pada CV. Panca Gemilang ?
2. Bagaimana tahap-tahap dalam penentuan variabel *input* dan *output*-nya ?
3. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi tingkat efisiensi pada CV. Panca Gemilang ?
4. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi inefisiensi dalam aktivitas proses produksi di CV. Panca Gemilang ?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penyusunan laporan penulisan ini adalah :

1. Objek penulisan dilakukan pada CV. Panca Gemilang
2. Penelitian hanya fokus pada proses produksi tepatnya di CV. Panca Gemilang.
3. Data yang digunakan mulai dari data produksi kemasan plastik, data jumlah tenaga kerja, upah kerja, biaya bahan baku, biaya operasional, jumlah jam kerja produksi, diambil dari data CV. Panca Gemilang serta wawancara yang dilakukan dengan pemilik CV. Panca Gemilang.
4. Pengolahan data dibantu dengan *software* pendukung yaitu DEA *Frontier*
5. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisa tingkat efisiensi pada CV. Panca Gemilang.
2. Menentukan variabel *input* dan *output* yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan
3. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi pada CV. Panca Gemilang.
4. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi aktivitas proses produksi dengan pertimbangan kondisi yang sesuai untuk CV. Panca Gemilang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang sudah diperoleh selama di perkuliahan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan sebelum masuk dalam dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam acuan pemilihan perbaikan dalam target yang tepat.

c. Bagi Prodi Teknik Industri FTI UNISSULA

Bagi prodi teknik industri sendiri dapat menambah relasi dan mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dan prodi tenik industri, selain itu laporan tugas akhir juga bisa untuk menambah literatur perpustakaan.